

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Penelitian dan pengembangan ini berupa media pembelajaran muatan IPA *PowerPoint* interaktif yang dapat dioperasikan melalui komputer dan laptop. Pengembangan media ini menggunakan model pengembangan yang mengacu pada rancangan penelitian dan pengembangan model *Borg and Gall*.

Dengan langkah-langkah pengembangan yang digunakan dalam penelitian yang disederhanakan menjadi tujuh langkah utama dari sepuluh langkah disesuaikan dengan penelitian yang dilakukan, diantaranya yaitu 1) penelitian dan pengumpulan data, 2) perencanaan, 3) pembuatan produk awal, 4) uji coba awal, 5) perbaikan produk, 6) uji coba lapangan dan 7) perbaikan produk operasional.

Materi yang dibahas pada produk pengembangan media ini pembelajaran *PowerPoint* interaktif adalah muatan IPA materi gaya untuk kelas IV MI. Media pembelajaran ini dilengkapi dengan beberapa menu yang dapat dijalankan dan membantu peserta didik dalam proses belajar.

Pengembangan media pembelajaran ini divalidasi pada ahli media dan ahli materi. Hasil yang diperoleh dari semua ahli menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran IPA *PowerPoint* interaktif ini layak untuk digunakan di kelas IV MI Miftahul Huda Lamong tahun ajaran 2021/2022. Hal ini dibuktikan dengan validasi dari ahli materi dan hasil belajar kelas percobaan meningkat (diukur dari *post-test*).

Hasil analisis data dari angket ahli media I mendapat persentase 77% dan ahli media II 83%, yang artinya produk pengembangan layak untuk digunakan, hasil analisis data dari ahli materi I mendapat persentase 76% dan ahli media II 74%, yang artinya materi layak untuk digunakan, kemudian hasil analisis pre-test dan post-test dari ahli materi I mendapatkan persentase 84% dan ahli materi II adalah 62%, yang artinya valid untuk digunakan. Adapun analisis data dari post-test menggunakan perhitungan ketuntasan klasikal menunjukkan perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan media pembelajaran dengan yang telah menggunakan media pembelajaran.

Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa produk pengembangan media pembelajaran *PowerPoint* interaktif valid, efektif serta layak untuk digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dari segi kepraktisan, media pembelajaran ini dinilai praktis karena telah memenuhi beberapa indikator, antara lain:

1. Validator telah menyatakan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan layak untuk digunakan dengan sedikit revisi. Pernyataan tersebut terdapat pada lembar validasi.
2. Berdasarkan tabulasi hasil uji coba, persentase peserta didik tuntas 100%, keberhasilan pada indikator kognitif, pada indikator afektif peserta didik menunjukkan sikap menerima, ketersediaan berpartisipasi dan aktif, dan pada keberhasilan pada indikator psikomotor melalui observasi peserta didik yang telah melakukan keterampilan bergerak dan bertindak untuk

mempraktekkan gerakan pada saat kegiatan implementasi berlangsung, yang menunjukkan bahwa penilaian hasil evaluasi peserta didik sangat baik.

Dua indikator ini telah memenuhi bahwa media pembelajaran efektif dan praktis untuk digunakan.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih

Lanjut

Saran pemanfaatan produk pengembangan media pembelajaran IPA *PowerPoint* interaktif adalah sebagai berikut:

1. Saran Pemanfaatan Produk

- a. Bagi pendidik, media pembelajaran ini dapat dimanfaatkan sebagai media belajar dan mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.
- b. Bagi peserta didik, media pembelajaran ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang membantu menambah pengetahuan tentang materi IPA.
- c. Bagi peneliti, media pembelajaran ini dapat dijadikan salah sumber referensi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

2. Diseminasi Produk

Media pembelajaran ini diharapkan dapat dipergunakan bagi seluruh peserta didik di MI Miftahul Huda Lamong Kecamatan Badas maupun madrasah-madrasah lainnya. Peneliti menyarankan apabila akan mengembangkan suatu produk untuk tetap memperhatikan kembali langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian pengembangan.

Penyebaran produk media ini dapat juga dilakukan untuk mendapatkan masukan dan saran agar dapat menghasilkan produk yang lebih baik lagi.

3. Pengembangan Lanjutan Produk

Adapun saran dalam pengembangan produk lebih lanjut adalah sebagai berikut:

- a. Bagi semua pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut, bisa dengan cara menambahkan materi-materi yang lain, sehingga produk yang dihasilkan lebih lengkap dan menyeluruh.
- b. Produk yang dikembangkan tidak hanya digunakan secara offline namun dapat dikembangkan dengan sistem online, sehingga peserta didik dapat mengakses dan menggunakan media pembelajaran ini. Namun harus tetap memperhatikan dan mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, sehingga produk yang dihasilkan benar-benar tepat guna.